PENGARUH BELANJA MODAL DAN DISTRIBUSI PENDAPATAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI 10 PROVINSI DI PULAU SUMATERA

SKRIPSI OLEH:

DAFFA TIARA PUTRI

01021281823079

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana ekonomi

KEMENTRIAN, PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,

RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2022

KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH BELANJA MODAL DAN DISTRIBUSI PENDAPATAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI 10 PROVINSI DI PULAU SUMATERA

Disusun Oleh :

Nama	: Daffa Tiara Putri
NIM	: 01021281823079
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajiana/ Konsentrasi	: Keuangan Daerah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

TANGGAL PERSETUJUAN	**DOSEN PEMBIMBING**
Tanggal : 29 Juni 2022	**Ketua : Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M. Si** **NIP. 196007101987031003**
Tanggal : 3 Juni 2022	**Anggota : Dr. Sukanto, S.E., M. Si** **NIP. 197403250091210 01**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH BELANJA MODAL DAN DISTRIBUSI PENDAPATAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI 10 PROVINSI DI PULAU SUMATERA

Disusun Oleh :

Nama	: Daffa Tiara Putri
NIM	: 01021281823079
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajiana/ Konsentrasi	: Keuangan Daerah

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 12 Juli 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 30 Agustus 2022

Ketua	Anggota	Anggota
Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M. Si	Dr. Sukanto, S.E., M.Si	Feny Marisa, S.E., M.Si
NIP. 196007101987031003	NIP. 197403250091210 01	NIP. 199004072018032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 1-9-2022
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Daffa Tiara Putri
NIM	: 01021281823079
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian	: Keuangan Daerah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: "Pengaruh Belanja Modal Dan Distribusi Pendapatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi 10 Provinsi Di Pulau Sumatera" Pembimbing :

Ketua	: Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M. Si
Anggota	: Dr. Sukanto, S.E., M. Si
Tanggal Ujian	: 12 Juli 2022

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 30 Agustus 2022

Pembuat pernyataan,

Daffa Tiara Putri

NIM. 01021281823079

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 1-9-2022

FAKULTAS EKONOMI UNSRI

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Ya Allah, tidak ada kemudahan kecuali yang Engkau buat mudah. Dan Engkau membuat kesulitan jika Engkau kehendaki menjadi mudah."

(HR. Ibnu As-Sunni dalam Amal Al Yaum Wa Al Lailah no. 351)

"Ya Tuhanku, sesungguhnya aku sangat membutuhkan setiap kebaikan yang Engkau turunkan kepadaku."

(QS. Al-Qashas: 24)

"Selalu bersyukur dan hargai semua yang telah terjadi, ingatlah masih banyak orang yang bermimpi berada diposisimu."

(Daffa Tiara)

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- Allah SWT
- Kedua Orang Tua
- Kedua Saudariku
- Para Sahabat
- Almamater

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat-Nya penulis bisa menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul "Pengaruh Belanja Modal dan Distribusi Pendapatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi 10 Provinsi di Pulau Sumatera" sebagai syarat untuk memenuhi kelulusan studi dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada program studi yang saya tempuh yaitu Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari masih jauh dari kata sempurna namun segala kritik maupun saran yang membangun akan diterima demi kesempurnaan dalam penelitian ini sehingga penelitian selanjutnya akan jauh lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, 30 Agustus 2022
Penulis,

Daffa Tiara Putri
01021281823079

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penulisan skripsi ini tidak luput dari berbagai hambatan. Namun, berkat bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dalam kesemoatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rasa syukur kepada Allah SWT yang memberikan nikmat kepada saya berupa nikmat kesempatan, dan nikmat kesehatan dan juga kepada Nabi Muhammad SAW.
2. Dukungan yang sangat berharga dari kedua orangtua saya yaitu ayah saya yang bernama Haryono dan ibu saya yang bernama Lindawati, serta kedua saudari saya yaitu Yolanda dan Dwisari yang telah memberikan doa dan support sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Bapak Dr. Mukhlis, S.E.,M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Imam Asngari, S.E.,M.Si selaku Koordinator Jurusan Ekonomi Pembangunan Kampus Palembang.
5. Bapak Prof. Dr. H. Didik. Susetyo, M. Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi I.
6. Bapak Dr. Sukanto, S.E., M. Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi II.
7. Ibu Feny Marissa, S.E.,M. Si selaku Dosen Penguji saya.
8. Ibu Imelda selaku Dosen Pembimbing Akademik saya.

9. Seluruh dosen dan staf Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya.
10. Sahabat sekaligus saudara yang selalu menjadi pendengar keluh kesah terbaik dan selalu membantu saya dalam proses penyelesaian skripsi ini M. Vito Aliandy
11. Teman teman seperjuangan jurusan Ekonomi Pembangunan khususnya Adel, Nadira, Kiky, dan Cindy..
12. Teman teman organisasi tercinta saya Bujang Gadis Unsri yaitu Andreas, Chiara, Rana, Putra, Fajri, Rois, Gaga, Ajik.
13. Teman Teman SMP saya yang sampai sekarang masih berkomunikasi dengan baik Dian, Izza, Amel, Nida, dan Salsa
14. Teman teman SMA sekaligus sudah saya anggap saudara/i saya yaitu Annisa, Afanin, Dafinah, Mutia, Oliv, Fachri, Rasyid, Aryo, Agus, dan Dana.

Palembang, 30 Agustus 2022

Penulis,

Daffa Tiara Putri

01021281823079

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat-Nya penulis bisa menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul "Pengaruh Belanja Modal dan Distribusi Pendapatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi 10 Provinsi di Pulau Sumatera" sebagai syarat untuk memenuhi kelulusan studi dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada program studi yang saya tempuh yaitu Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari masih jauh dari kata sempurna namun segala kritik maupun saran yang membangun akan diterima demi kesempurnaan dalam penelitian ini sehingga penelitian selanjutnya akan jauh lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, 30 Agustus 2022
Penulis,

Daffa Tiara Putri
01021281823079

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penulisan skripsi ini tidak luput dari berbagai hambatan. Namun, berkat bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dalam kesemoatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rasa syukur kepada Allah SWT yang memberikan nikmat kepada saya berupa nikmat kesempatan, dan nikmat kesehatan dan juga kepada Nabi Muhammad SAW.
2. Dukungan yang sangat berharga dari kedua orangtua saya yaitu ayah saya yang bernama Haryono dan ibu saya yang bernama Lindawati, serta kedua saudari saya yaitu Yolanda dan Dwisari yang telah memberikan doa dan support sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Bapak Dr. Mukhlis, S.E.,M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Imam Asngari, S.E.,M.Si selaku Koordinator Jurusan Ekonomi Pembangunan Kampus Palembang.
5. Bapak Prof. Dr. H. Didik. Susetyo, M. Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi I.
6. Bapak Dr. Sukanto, S.E., M. Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi II.
7. Ibu Feny Marissa, S.E.,M. Si selaku Dosen Penguji saya.
8. Ibu Imelda selaku Dosen Pembimbing Akademik saya.

9. Seluruh dosen dan staf Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya.
10. Sahabat sekaligus saudara yang selalu menjadi pendengar keluh kesah terbaik dan selalu membantu saya dalam proses penyelesaian skripsi ini M. Vito Aliandy
11. Teman teman seperjuangan jurusan Ekonomi Pembangunan khususnya Adel, Nadira, Kiky, dan Cindy..
12. Teman teman organisasi tercinta saya Bujang Gadis Unsri yaitu Andreas, Chiara, Rana, Putra, Fajri, Rois, Gaga, Ajik.
13. Teman Teman SMP saya yang sampai sekarang masih berkomunikasi dengan baik Dian, Izza, Amel, Nida, dan Salsa
14. Teman teman SMA sekaligus sudah saya anggap saudara/i saya yaitu Annisa, Afanin, Dafinah, Mutia, Oliv, Fachri, Rasyid, Aryo, Agus, dan Dana.

Palembang, 30 Agustus 2022

Penulis,

Daffa Tiara Putri

01021281823079

ABSTRACT

THE EFFECT OF CAPITAL EXPENDITURE AND INCOME DISTRIBUTION ON THE ECONOMIC GROWTH OF 10 PROVINCES ON THE ISLAND OF SUMATRA

By:

Daffa Tiara Putri; Didik Susetyo; Sukanto

Capital expenditure and income distribution are important for macro indicators because these two variables are able to encourage economic growth. This study aims to analyze the effect of capital expenditure and income distribution on the economic growth of 10 provinces on the island of Sumatra. The data used is secondary data from 2011-2020. The analysis technique used is a regression analysis of panel data with an estimate of the Random Effect Model (REM) as the selected model. The results showed that capital expenditure has a negative and significant influence on the economic growth of 10 provinces on the island of Sumatra. Income distribution has a positive and significant effect on the economic growth of 10 provinces on the island of Sumatra. Therefore, local governments have to more explore the potential of each region and maximize their spending allocation properly.

Keywords: Economic Growth, Capital Expenditure, Income Distribution

First Advisor

Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M. Si
NIP. 196007101987031003

Member

Dr. Sukanto, S.E., M.Si
NIP. 197403252009121001

Acknowledge by,
Head of the Development Economics Department

31/08/22

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

ABSTRAK

PENGARUH BELANJA MODAL DAN DISTRIBUSI PENDAPATAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI 10 PROVINSI DI PULAU SUMATERA

Oleh:

Daffa Tiara Putri; Didik Susetyo; Sukanto

Belanja modal dan distribusi pendapatan merupakan hal penting bagi indikator makro dikarenakan kedua variabel ini mampu mendorong pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh belanja modal dan distribusi pendapatan terhadap pertumbuhan ekonomi 10 provinsi di Pulau Sumatera. Data yang digunakan ialah data sekunder dari tahun 2011- 2020. Teknik analisis yang digunakan ialah analisis regresi data panel dengan estimasi *Random Effect Model (REM)* sebagai model terpilih. Hasil penelitian menunjukkan bahwa belanja modal memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi 10 provinsi di Pulau Sumatera. Distribusi pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi 10 provinsi di Pulau Sumatera. Oleh karena itu, diharapkan pemerintah daerah lebih menggali potensi tiap daerah dan memaksimalkan alokasi belanjanya dengan baik.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Belanja Modal, Distribusi Pendapatan

Ketua

Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M. Si
NIP. 196007101987031003

Anggota

Dr. Sukanto, S.E., M.Si
NIP. 197403252009121001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

31/08/22

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
	Nama: Daffa Tiara Putri
	Nim: 01021281823079
	TTL: Palembang, 01 Juli 2000
	Agama: Islam
	Jenis Kelamin: Perempuan
	Alamat: Komp. Kenten Permai 1
	Email: daffatiaraputri@gmail.com
PENDIDIKAN	
2006-2012	SD Muhammadiyah 6 Palembang
2012-2015	SMP Negeri 10 Palembang
2015-2018	SMA Negeri 6 Palembang
2018-2022	S1 Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
PENGALAMAN ORGANISASI	• Ketua Umum Sanggar Seni Tari Aurora06 2016-2017 • Ambassador Campus Wardah Cosmetics 2018-2022 • Announcer Radio Eljohn fm 2019 • Anggota Divisi Dana Usaha Ikatan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan 2019-2020 • Finalis Gadis Universitas Sriwijaya 2019-2021 • Bendahara Umum Ikatan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan 2020-2021 • Crew Brothers Wedding dan Alpha Wedding 2022 • Bendahara Umum Ikatan Bujang Gadis Unsri 2021-2022

DAFTAR ISI

BAB I 5
PENDAHULUAN 5
1.1. Latar Belakang 5
1.2. Rumusan Masalah 10
1.3. Tujuan Penelitian 10
1.4. Manfaat Penelitian 10
BAB II 12
TINJAUAN PUSTAKA 12
2.1. Landasan Teori 12
2.1.1. Teori Pertumbuhan Ekonomi 12
2.1.2. Belanja Modal 16
2.1.3. Hubungan Belanja Modal dengan Pertumbuhan Ekonomi 18
2.1.4. Distribusi Pendapatan 20
2.1.5. Hubungan Distribusi Pendapatan dengan Pertumbuhan Ekonomi 23
2.2. Penelitian Terdahulu 25
2.3. Kerangka Pikir 30
2.4. Hipotesis 31
BAB III 32
METODOLOGI PENELITIAN 32
3.1. Ruang Lingkup 32
3.2. Jenis dan Sumber Data 32
3.2.1 Jenis Data 32
3.2.2. Sumber Data 32
3.3. Teknik Pengumpulan Data 33
3.4. Teknik Analisis 33
3.4.1. Uji Spesifikasi 35

3.4.2. Uji Asumsi 37
3.4.3. Uji Signifikansi 38
3.5. Definisi Operasional Variabel 39
3.5.1. Variabel Terikat 39
3.5.2. Variabel Bebas 40
BAB IV 41
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 41
4.1. Gambaran Umum 41
4.1.1. Kondisi Geografi Pulau Sumatera 41
4.1.2. Kondisi Demografi Pulau Sumatera 42
4.1.3. Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Sumatera 44
4.1.4. Belanja Modal di Pulau Sumatera 45
4.1.5. Distribusi Pendapatan di Pulau Sumatera 47
4.2. Hasil Penelitian 49
4.2.1. Model Regresi Data Panel 49
4.2.2 Uji Spesifikasi 50
4.2.3 Uji Asumsi 52
4.2.5. Uji Hipotesis 56
4.3. Pembahasan Hasil Penelitian 57
BAB V 64
KESIMPULAN & SARAN 64
5.1. Kesimpulan 64
5.2. Saran 65
DAFTAR PUSTAKA 66

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Laju Pertumbuhan PDRB ADHK 2010 Menurut Provinsi (Persen) ... 6
Tabel 1. 2 Ratio Gini Provinsi di Pulau Sumatera ... 9
Tabel 2. 1 Tingkat Patokan Nilai Koefisien Gini ... 22
Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Provinsi di Pulau Sumatera Tahun 2020 ... 43
Tabel 4. 2 Model Regresi Data Panel ... 49
Tabel 4. 3 Uji Chow ... 50
Tabel 4. 4 Uji Hausman ... 51
Tabel 4. 5 Uji Lagrange ... 52
Tabel 4. 6 Uji Multikolinearitas ... 53
Tabel 4. 7 Uji Heteroskedastisitas ... 54
Tabel 4. 8 Uji Autokorelasi ... 54
Tabel 4. 9 Analisis Regresi Data Panel ... 55
Tabel 4. 10 Uji t ... 56
Tabel 4. 11 Uji F ... 56
Tabel 4. 12 Koefisien Determinasi ... 57
Tabel 4. 13 Hasil Analisis Regresi Data Panel ... 62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kurva Kuznets U-Terbalik 24
Gambar 2. 2 Kerangka Pikir 30
Gambar 4. 1 Pulau Sumatera 41
Gambar 4. 2 Pertumbuhan Ekonomi Provinsi di Pulau Sumatera..... 44
Gambar 4. 3 Belanja Modal Provinsi di Pulau Sumatera 46
Gambar 4. 4 Gini Ratio Provinsi di Pulau Sumatera 48
Gambar 4. 5 Hasil Uji Normalitas..... 53

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Suatu daerah dapat diidentifikasikan mengalami kemajuan ataupun kemunduran tercermin pada pertumbuhan ekonomi daerah tersebut (Ibrahim, 2014). Pertumbuhan ekonomi yang tinggi diharapkan suatu daerah dapat mengejar ketertinggalan dari daerah lainnya. Berdasarkan PDBnya, provinsi di pulau sumatera masih tertinggal dengan provinsi di pulau lainnya di Indonesia.

Pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai suatu proses kenaikan output perkapita dengan berdasarkan PDRB (Adyatma & Oktaviani, 2015). Apabila ingin mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang baik maka harus memiliki pemerataan pembangunan yang baik pula melalui anggaran yang telah diberikan pada masing-masing daerah yang tercermin dalam Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD), salah satunya pemaksimalan alokasi belanja modal. Peningkatan pertumbuhan ekonomi yang cepat dapat menyebabkan ketimpangan distribusi pendapatan karna keduanya sulit dimaksimalkan bersamaan (Shin, 2012). Maka dari itu, untuk mencapai pertumbuhan yang baik haruslah memiliki perencanaan yang baik pula karna sebenarnya pertumbuhan ekonomi memanglah sangat erat kaitannya dengan kemampuan dari segi ekonomi daerah itu sendiri yang biasanya berbeda-beda di setiap daerah. Melalui data yang diperoleh dari BPS, laju pertumbuhan ekonomi menurut Provinsi di Pulau Sumatera sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Laju Pertumbuhan PDRB ADHK 2010 Menurut Provinsi Pulau Sumatera (Persen)

Laju Pertumbuhan PDRB ADHK 2010 Menurut Provinsi (Persen)			
Provinsi	**2011**	**2015**	**2020**
Aceh	3,28	-0,73	-0,37
Sumatera utara	6,66	5,1	-1,07
Sumatera barat	6,34	5,53	-1,6
Riau	5,57	0,22	-1,12
Jambi	7,86	4,21	-0,46
Sumatera selatan	6,36	4,42	-0,11
Bengkulu	6,85	5,13	-0,02
Lampung	6,56	5,13	-1,67
Kep. Bangka belitung	6,9	4,08	-2,3
Kep. Riau	6,96	6,02	-3,8

Sumber: bps.go.id 2011-2020

Berdasarkan Tabel 1.1, pertumbuhan ekonomi di Pulau Sumatera mengalami penurunan yang drastis terjadi pada tahun 2020 akibat pendemi Covid-19 yang sangat berdampak pada perekonomian. Sehingga anggaran daerah yang telah direncanakan untuk pembangunan daerah dan lainnya jadi tertunda dan direlokasikan untuk pemulihan perekonomian daerah kembali.

Potret pertumbuhan ekonomi Provinsi Aceh cenderung paling rendah dibandingkan Provinsi lainnya di Pulau Sumatera. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, Subianto (2016) yang menunjukan nilai terendah pertumbuhan ekonomi di Provinsi Aceh disebabkan oleh PDRB atas harga konstan dan harga yang berlaku menurut lapangan usaha yang berupa pendidikan maupun sarana dan

prasarana, atau lainnya yang masih terbilang cukup baik namun kurang memaksimalkan kemampuan dari sumber daya manusia maupun sumber modal dari Provinsi Aceh itu sendiri.

Pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tertulis tugas pemerintah daerah ialah mengatur anggaran pada masing-masing daerah dengan mengurangi bantuan langsung dari pemerintah pusat dalam bentuk rancangan APBD yang diharapkan dapat membantu dalam peningkatan pelayanan khususnya di sektor publik sehingga daya tarik investor pun meningkat dan membuat usaha di daerahnya. Hal ini bisa dicapai apabila pemerintah ikut berperan dengan memberikan beberapa fasilitas dengan melalui alokasi belanja yang lebih besar dalam bentuk APBD.

Belanja daerah akan lebih baik apabila dimaksimalkan pemanfaatannya pada aktivitas pembangunan maupun program-program layanan publik (Wandira, 2013). Menurut Mardiasmo (2012) akan lebih baik apabila belanja daerah dialokasikan untuk belanja modal pada sektor publik karena setelah terjadinya krisis ekonomi yang pernah dialami Indonesia di tahun 1997 telah berdampak pada peningkatan ketimpangan distribusi pendapatan sehingga sangat berdampak pada pertumbuhan ekonomi. Oleh karna itu, apabila Pemerintah Daerah bertujuan membantu peningkatan pada layanan publik dan kesejahteraan masyarakat dengan melalui belanja modal daerah sehingga Pemerintah Daerah diharapkan lebih memperhatikan distribusi pendapatan di daerah tersebut agar lebih besar dan merata. Pengalokasian belanja modal yang baik dapat menstimulasikan

perekonomian dengan berbagai kegiatan ekonomi produktif ke arah penciptaan lapangan kerja baru sehingga meningkatkan pendapatan masyarakat dan diharapkan dapat membantu meratakan distribusi pendapatan didaerah tersebut.

Peran pemerintah daerah sangat dibutuhkan dalam meningkatkan kinerja perekonomian daerah dan kesejateraan masyarakat. Dalam tugasnya untuk mensejahterakan masyarakat tidak hanya terpacu pada pertumbuhan PDRB tetapi juga meratakan distribusi pendapatan. Berdasarkan UU Nomor 9 Tahun 2015 yang menyatakan bahwa Pemerintah Daerah berhak mengatur pendapatan maupun peran alokasi dengan menentukan prioritas kebutuhan suatu daerah sehingga diharapkan pemerintah daerah dapat meratakan distribusi pendapatan.

Kesenjangan pendapatan dapat terjadi apabila muncul ketidaksamaan kepemilikan pada sektor sumber daya, faktor produksi maupun barang modal. Sehingga diyakini apabila telah memiliki sumber daya, faktor produksi dan barang modal yang besar maka pendapatan yang diterima akan berjumlah besar pula. Ketidaksamaan ini memang sering terjadi, namun masih dapat diatasi dengan berdasarkan teori neoklasik yaitu penyesuaian otomatis dengan tujuan terjadi keseimbangan yang baru.

Apabila hasil dari penyesuaian ini belum maksimal dalam mengatasi kesenjangan pendapatan, maka dibantu dengan menggunakan sistem perpajakan dan subsidi, dimana sistem perpajakan ini dapat menurunkan penghasilan masyarakat yang terbilang tinggi seperti pajak progresif, yaitu penetapan tarif yang makin tinggi dengan semakin meningkatnya penghasilan. Sehingga dapat

disubsidikan pada masyarakat yang penghasilannya terbilang rendah. Dengan harapan subsidi yang diberikan sesuai dengan sasarannya. Proses ini disebut dengan proses retribusi pendapatan yang dapat mengatasi kesenjangan distribusi pendapatan dengan Rasio Gini sebagai tolak ukurnya. Berikut merupakan tabel Rasio Gini provinsi di Pulau Sumatera tahun 2011-2020:

Tabel 1. 2 Ratio Gini Provinsi di Pulau Sumatera

Gini Ratio Provinsi di Pulau Sumatera Tahun 2011-2020			
Provinsi	**2011**	**2015**	**2020**
Aceh	0,326	0,334	0,323
Sumatera utara	0,347	0,336	0,316
Sumatera barat	0,353	0,342	0,305
Riau	0,363	0,364	0,329
Jambi	0,34	0,361	0,32
Sumatera selatan	0,342	0,36	0,339
Bengkulu	0,36	0,376	0,334
Lampung	0,366	0,376	0,327
Kep. Bangka belitung	0,301	0,283	0,262
Kep. Riau	0,317	0,364	0,339

Sumber: bps.go.id 2011-2020

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, Provinsi Riau memiliki ratio gini yang paling tinggi dibandingkan 9 provinsi lainnya tepatnya ditahun 2012 yang mencapai 0,404. Ditahun selanjutnya sudah sedikit menurun namun tetap terbilang tinggi. Hal ini pun menjadi tantangan bagi pemerintah daerah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonominya namun juga harus menyeimbangkan distribusi pendapatan yang merata demi kesejahteraan masyarakatnya.

Berdasarkan latar belakang pada permasalahan inilah, saya akan menguji lebih jauh mengenai pengaruh belanja modal dan distribusi pendapatan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi di Pulau Sumatera tahun 2011 hingga 2020.

1.2.Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh belanja modal terhadap pertumbuhan ekonomi pada 10 Provinsi di Pulau Sumatera?
2. Bagaimana pengaruh distribusi pendapatan terhadap pertumbuhan ekonomi pada 10 Provinsi di Pulau Sumatera?
3. Bagaimana pengaruh antara belanja modal dan distribusi pendapatan terhadap pertumbuhan ekonomi pada 10 Provinsi di Pulau Sumatera?

1.3.Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh belanja modal terhadap pertumbuhan ekonomi pada 10 Provinsi di Pulau Sumatera.
2. Untuk menganalisis pengaruh distribusi pendapatan terhadap pertumbuhan ekonomi pada 10 Provinsi di Pulau Sumatera.
3. Untuk menganalisis pengaruh belanja modal dan distribusi pendapatan terhadap pertumbuhan ekonomi pada 10 Provinsi di Pulau Sumatera.

1.4.Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis
   a.) Memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan tentang belanja modal, distribusi pendapatan, dan pertumbuhan ekonomi

b.) Mengetahui peran pemerintah di Pulau Sumatera dalam menjalankan tugasnya yang berhubungan dengan belanja modal, distribusi pendapatan, maupun pertumbuhan ekonomi

c.) Menjadi bahan referensi kajian teoritis yang berhubungan dengan belanja modal, distribusi pendapatan, dan pertumbuhan ekonomi.

2. Manfaat Praktis

a.) Pemerintah

Menjadi bahan pertimbangan untuk para pengambil kebijakan saat akan memutuskan suatu kebijakan untuk mengurangi permasalahan yang terjadi pada belanja modal daerah, distribusi pendapatan, maupun pertumbuhan ekonomi pada Provinsi di Pulau Sumatera.

b.) Masyarakat

Sebagai informasi yang sistematis dan gambaran umum untuk masyarakat mengenai dengan Belanja Modal, Distribusi Pendapatan, dan Pertumbuhan Ekonomi.

c.) Peneliti Selanjutnya

Memberikan sumber informasi dan literatur untuk peneliti-peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan Belanja Modal, Distribusi Pendapatan, dan Pertumbuhan Ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

Adi, P. ., & Christy, F. (2009). Hubungan Antara Dana Alokasi Umum, Belanja Modal dan Kualitas Pembangunan Manusia. *The 3rd National Conference UKWMS. Surabaya, July 2007*.

Adyatma, E., & Oktaviani, R. M. (2015). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum Terhadap Belanja Modal Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Pemoderasi. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, *4*(2), 190–205.

Anasmen. (2009). Pengaruh Belanja Modal Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sumatera Barat : 2000-2006. *Universitas Indonesia, November*, 2000–2006.

Arifianto, W., & Setiyono, I. (2013). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Distribusi Pendapatan di Indonesia. *Jurnal UNS*, *1*(1), 1–16.

Arini, P. R., & Kusuma, M. W. (2019). Pengaruh Belanja Modal Dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Investasi Swasta Di Indonesia Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, *5*(1), 28. https://doi.org/10.26486/jramb.v5i1.611

Arini Sita, P. R. (2017). Pengaruh Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesejahteraan Masyarakat Di Pulau Kalimantan. *085228282256*, *2*(2), 180–198. https://doi.org/10.26486/jramb.v2i2.284

Astria, S. A. (2014). Analisis Pengaruh Dana Alokasi Umum dan Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Selatan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, *12*(Vol 12, No 1 (2014): June), 41–54.

Darise. (2008). *Akuntansi Keuangan Daerah*. PT Indeks.

Daulay, R. A. (2020). *Pengaruh Belanja Modal dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Utara*.

Fajri, A. (2016). Pengaruh Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi-Provinsi di Sumatera. *E-Jurnal Perspektif Ekonomi Dan Pembangunan Daerah*, *5*(1), 29–35.

Handayani, T., Susetyo, D., & Saleh, M. S. (2019). Pengaruh Belanja Modal, Infrastruktur dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, *15*(2), 92–100. https://doi.org/10.29259/jep.v15i2.8837

Havid Sularso, & Yanuar Restianto. (2011). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Alokasi Belanja Modal dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Jawa Tengah. *Media Riset Akuntansi*, *1*.

Hutagalung, D. K., & Muharam, A. (2020). Pengaruh Belanja Modal Dan Pendapatan Asli Daerah (Pad) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Utara Tahun 2013-2017. *... Maju: Pra Dan Pasca Covid-19"*, 122–139.

Ibrahim, H. 2011. F. – faktor yang berhubungan dengan kejadian I. pada anak B. di wilayah P. B. K. B. T. 2011. T. P. P. U. (2014). *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi*. *5*(c), 1–43.

Islamiah, N. (2015). Analisis Pengaruh Belanja Pembangunan/Modal dan Tingkat Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Penerimaan Pajak Di Indonesia. *Jurnal Economix*, *3*(1), 46–57.

Kalalo, T., Engka, D. S. M., & Maramis, M. T. B. (2016). Analisis Distribusi Pendapatan Masyarakat di Kecamatan Airmadi di Kabupaten Minahasa Utara Analysis Income Distribution of The People In The District Airmadidi North Minahasa Regency. *Berkala Ilmiah Efisiensi*, *16*(01), 818–830.

Kurniawan, A., Effendi, N., & Wardhana, A. (2010). *Analisis Alokasi Belanja Modal Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten / Kota Di Jawa Barat*. *2006*, 1–12.

Lia Ratnasari. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Indonesia. *Perspektif Ekonomi Dan Pembangunan Daerah*, *5*(2).

Mankiw, N. G. (2006). *Pengantar Teori Ekonomi Makro Edisi Ketiga*. Salemba Empat.

Mardiasmo. (2012). *Akuntansi Keuangan Dasar 1*. BPFE.

Michael P. Todaro dan Stephen Smith. (2013). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga* (Edisi Kede). Erlangga.

Ngurah, I. P., & Kartika, P. (2014). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah pada belanja Modal dengan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*, *1*, 79–92.

NSS, L. P. (2006). Keterkaitan antara Pertumbuhan Ekonomi dan Distribusi

Pendapatan (Studi Kasus 35 Kabupaten/Kota Jawa Tengah 2000-2004). *Diponegoro University Institutional Repository*, 1–121.

Nugroho, F. (2012). Pengaruh Belanja Modal Terhadap Dengan Pendapatan Asli Daerah Sebagai Variabel Intervening. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro*, 1–80.

Prof Rahardjo Adisasmita. (2005). *Dasar Dasar Ekonomi Wilayah* (Ed 1). Graha Ilmu.

Putra, I. N. A., & Yasa, I. N. M. (2019). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Belanja Modal Pengangguran Di Bali. *E-Jurnal EP Unud*, *8*(12), 2836–2865.

Rahmawati, E. (2015). *Pengaruh Distribusi Pendapatan Masyarakat Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.*

Restianto, H. S. dan Y. E. (2011). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Alkasi Belanja Modal dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Jawa Tengah. *ISSN*, 2088–2106.

Rizky, R. L., Agustin, G., & Mukhlis, I. (2016). Pengaruh Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal Dalam Negeri Dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Studi Pembangunan*, *8*(1), 9–16. https://doi.org/10.17977/um002v8i12016p009

Sadono Sukirno. (2016). *Teori Pengantar Makroekonomi*.

Saputra, M. R., Haliah, & Indrijawati, A. (2021). Pengaruh Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah dengan Pendapatan Asli Daerah Sebagai Variabel Intervening. *Akrual: Jurnal Bisnis Da Akuntansi Kontemporer*, *14*(2),

129–134. https://journal.unhas.ac.id/index.php/akrual/article/view/14810

Saraswati, D. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Dana Perimbangan Sebagai Pemoderasi Di Kabupaten/Kota Sumatera Utara. *Vol.8 No.2 Januari 2018*, *8*(2), 54–68.

Sawotong, A. P., & Prof. DR. Ir. Jen Tatuh, MS DR. Ir., C. E. P. (2013). Analisis Pengaruh Distribusi Pendapatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Kota Manado. *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.*, 5–48.

Shin, I. (2012). Income inequality and economic growth. *Economic Modelling*, *29*(5), 2049–2057. https://doi.org/10.1016/j.econmod.2012.02.011

Subianto. (2016). *Pengaruh Investasi, Pengeluaran Pemerintah Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Musi Rawas*.

Susetyo, D., Sari, L. N., & Saleh, M. S. (2016). Pengaruh pendapatan asli daerah, Dana alokasi umum, kredit konsumsi terhadap pertumbuhan ekonomi: Studi kasus di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2006-2015. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, *14*(1), 1–7.

Utami, D. N., & Indrajaya, I. G. B. (2019). Pengaruh PAD dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat Di Provinsi Bali. *E-Jurnal EP Unud*, *8*(10), 2195–2225.

Wandira, A. G. 2013. (2013). PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD), DANA ALOKASI UMUM (DAU), DANA ALOKASI TERHADAP PENGALOKASIAN BELANJA MODAL (Studi Empiris pada Pemerintah

Provinsi se Indonesia Tahun 2012). In *Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang*.

Waryanto, P. (2017). Pengaruh Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Indonesian Treasury Review Jurnal Perbendaharaan Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, *2*(1), 35–55. https://doi.org/10.33105/itrev.v2i1.13

Widarjono. (2013). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasiannya*. Ekonosia.